

PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, *NET INTEREST MARGIN*, DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2019

Insan Aji^{1*}, Gendro Wiyono², Pristin Prima Sari³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

*e-mail: inssanaji@gmail.com

e-mail: gendrowiyono@ustjogja.ac.id

e-mail: pristin.primas@ustjogja.ac.id

ABSTRACT

This study was conducted to examine the effect of Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, and Operating Costs of Operating Income on the Profitability of conventional commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. The population in this study were 62 conventional banks. The sampling method used Purposive Sampling technique and there were 33 banks that met the criteria. This study uses secondary data and analytical methods with classical assumption test, multiple linear regression, t test, F test, and coefficient of determination. Based on the results of data analysis, it can be concluded that Loan to Deposit Ratio has no effect on Return On Assets, Net Interest Margin has a significant positive effect on Return On Assets, and Operating Costs of Operating Income have a significant negative effect on Return On Assets. There is a significant influence on the variables of Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, and Operating Costs of Operating Income simultaneously on Return On Assets.

Keywords: Return On Assets, LDR, NIM, BOPO

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Populasi pada penelitian ini sebanyak 62 perbankan konvensional. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan sampel yang memenuhi kriteria ada 33 bank. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan metode analisis dengan uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*, *Net Interest Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets*. Terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel *Loan to Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara simultan terhadap *Return On Assets*.

Kata kunci: Return On Assets, LDR, NIM, BOPO



Pendahuluan

Perbankan merupakan penggerak perekonomian dalam suatu negara dan memiliki kedudukan strategis sebagai penunjang pembangunan ekonomi. Kinerja perbankan di Indonesia pada saat ini selalu fluktuatif dan hasil yang diperoleh tidak mudah untuk diprediksi. Profitabilitas dianggap mampu menjadi indikator dari suatu kinerja bank, dimana tingkat profitabilitas sangat dipengaruhi dari faktor internalnya (Hidayat et al., 2020).

Menurut Kasmir (2014), Bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit agar meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sedangkan jenis usaha pada perbankan yaitu menyalurkan dana, menghimpun dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Bank memiliki potensi yang sangat besar dalam pertumbuhan dan perkembangan sebagai sumber pembiayaan bagi nasabah maupun sektor bisnis. Perkembangan perbankan sangat pesat serta tingkat kompleksitas yang sangat tinggi dapat mempengaruhi kinerja suatu bank, maka diperlukan suatu sistem pengendalian terhadap risiko mencakup keseluruhan aspek dalam perbankan agar kegiatan operasi bank tidak terganggu. Bank konvensional yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan berupa kredit guna, dalam operasionalnya sebagian besar ditentukan pada kemampuan dalam menghimpun dana melalui pelayanan dan berbagai bunga yang menarik bagi masyarakat.

Kinerja perbankan dapat dinilai dari kinerja keuangan yang merupakan sebagai indikator keberhasilan operasionalnya suatu bank. *Return On Assets* sebagai pengukuran suatu kinerja keuangan karena dianggap mempresentasikan pengukuran kinerja keuangan lainnya (Dewi & Yadnyana, 2019).

Menurut Munawir (2012), Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan dan kemampuan menggunakan asetnya secara produktif, dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam periode tertentu dengan jumlah aset atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Menurut Fadila (2015) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio antara jumlah kredit yang diberikan oleh bank dan dana yang diterima oleh bank, rasio ini menggambarkan suatu evaluasi likuiditas bank dengan mengandalkan kredit sebagai sumber likuiditasnya untuk membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan membandingkan jumlah kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sofyan (2019) dan Tambunan (2020), menyatakan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilaksanakan Sunaryo (2020), LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan penelitian Zainuddin et al., (2017), LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Adanya ketidaksamaan hasil penelitian maka LDR dipilih sebagai variabel independent dalam penelitian ini.

Net Interest Margin (NIM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih, pendapatan diperoleh dari bunga yang diterima dari pinjaman yang diberikan dikurangi dengan biaya sumber dana yang dikumpulkan (Pandia, 2012). Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khoirudin et al., (2019) dan Maiti & Jana (2017), bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Tidak sama dengan penelitian Murdiyanto (2020) dan Alaziz (2020), NIM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Adanya perbedaan hasil penelitian maka NIM dipakai sebagai variabelnya.

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yakni rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan manajemen bank untuk mengendalikan biaya operasionalnya terhadap pendapatan (Hariyani, 2018). Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Asnawi & Rate (2018) dan Khurnala (2020), yaitu BOPO berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Kalau penelitian Inggawati et al., (2018), Cuandra & Setiawan (2020) dan Setiawan & Diansyah (2018), BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian maka BOPO dipilih sebagai variabel dalam penelitian.

Dalam penelitian memilih objek ini sebab bank umum konvensional memiliki peran sangat penting yaitu sebagai simpanan dan penyaluran dana dalam bentuk kredit ataupun digunakan untuk modal usaha yang menciptakan taraf hidup masyarakat dan sebagai penggerak perekonomian. Bank umum konvensional mengalami perkembangan cukup baik dan memberikan adanya berbagai penawaran-penawaran perbankan sehingga menarik para masyarakat umum ataupun para investor. Persaingan dunia perbankan saat ini sangat ketat, maka harus meningkatkan kinerja keuangannya agar memperoleh keuntungan yang maksimal dan menjaga kesehatan bank supaya membuat timbulnya rasa kepercayaan masyarakat tetap terjaga dengan baik terhadap perbankan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji kembali dan melakukan pengujian lebih mendalam karena adanya perbedaan pendapat atau hasil variabel-variabel tersebut pada penelitian terdahulu.

Metode Penelitian

Dalam penelitian menggunakan metode asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif.

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Pengukuran	Sumber
Profitabilitas (Y)	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	(Rivai et al., 2013)
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (X ₁)	$LDR = \frac{\text{Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	(Fadila, 2015)
<i>Net Interest Margin</i> (X ₂)	$\begin{aligned} \text{NIM} \\ &= \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - rata Aktiva Produktif}} \times 10 \end{aligned}$	(Taswan, 2010)
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X ₃)	$\begin{aligned} \text{BOPO} \\ &= \frac{\text{Total Biaya Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 1 \end{aligned}$	(Afif & Mahardika, 2017)

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 62 bank umum konvensional dan setelah dilakukan pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, maka sampel yang memenuhi kriteria ada 33 perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan laporan keuangan pada periode 2016-2019.

Tabel 2. Sampel Bank

No	Nama Bank	Kode
1	Bank Negara Indonesia	BBNI
2	Bank Rakyat Indonesia	BBRI
3	Bank Tabungan Negara	BBTN
4	Bank Mandiri	BMRI
5	Bank Woori Saudara Indonesia 1906	SDRA
6	Bank Pan Indonesia	PNBN
7	Bank Nationalnobu	NOBU
8	Bank Mestika Dharma	BBMD
9	Bank KB Bukopin	BBKP
10	Bank Mega	MEGA
11	Bank China Construction Bank Indonesia	MCOR
12	Bank Mayapada Internasional	MAYA
13	Bank Artha Graha Internasional	INPC
14	Bank Oke Indonesia	DNAR
15	Bank Victoria International	BVIC
16	Bank Harda Internasional	BBHI
17	Bank Central Asia	BBCA
18	Bank Sinarmas	BSIM
19	Bank Permata	BNLI

20	Bank Maybank Indonesia	BNII
21	Bank CIMB Niaga	BNGA
22	Bank Bumi Arta	BNBA
23	Bank Maspion Indonesia	BMAS
24	Bank QNB Indonesia	BKSW
25	Bank Ina Perdana	BINA
26	Bank Ganesha	BGTG
27	Bank Danamon Indonesia	BDMN
28	Bank JTrust Indonesia	BCIC
29	Bank Neo Commerce	BBYB
30	Bank Capital Indonesia	BACA
31	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	AGRO
32	Bank Jago	ARTO
33	Bank MNC Internasional	BABP

Hasil Penelitian

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	105	51.96	115.57	86.7330	13.15845
NIM	105	1.07	6.98	4.6468	1.21495
BOPO	105	58.20	116.84	87.6993	11.35345
ROA	105	-2.25	4.00	1.2372	1.13797
Valid N (listwise)	105				

Dari tabel tersebut diketahui bahwa LDR memiliki nilai minimum sebesar 51,96%, nilai maksimum 115,57%, nilai rata-rata 86,7330%, dan nilai standar deviasi 13,15845%. NIM memiliki nilai minimum sebesar 1,07%, nilai maksimum 6,98%, nilai rata-rata 4,6468%, dan nilai standar deviasi 1,21495%. BOPO memiliki nilai minimum sebesar 58,20%, nilai maksimum 116,84%, nilai rata-rata 87,6993%, dan nilai standar deviasi 11,35345%. Sedangkan ROA memiliki nilai minimum -2,25%, nilai maksimum 4,00%, nilai rata-rata 1,2372%, dan nilai standar deviasi 1,13797%.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.17912317
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.934
Asymp. Sig. (2-tailed)		.348

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas yaitu uji Normalitas yang dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov*, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,348 atau lebih besar dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data ini berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LDR	.946	1.058
	NIM	.641	1.560
	BOPO	.662	1.510

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil pengujian tabel diatas, nilai *Tolerance* pada semua variabel independen lebih besar dari 0,1 dan untuk nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.129	.165		.784	.435
	LDR	-.001	.001	-.157	-1.553	.123
	NIM	.010	.012	.107	.872	.385
	BOPO	.001	.001	.086	.718	.475

a. Dependent Variable: Abs_res

Berdasarkan pengujian dengan uji *Glejser*, nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi Heteroskedastisitas.

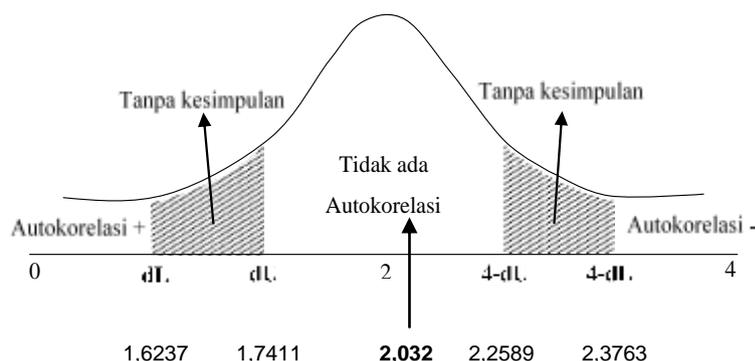
Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.988 ^a	.975	.974	.18176	2.032

a. Predictors: (Constant), BOPO, LDR, NIM

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji menggunakan *Durbin-Watson*, nilai DW sebesar 2,032. Tingkat signifikansi pada tabel *Durbin-Watson* $\alpha = 5\%$ dengan jumlah data (n) 105 dan variabel independen (k) 3, maka terdapat nilai dL = 1,6237 dan nilai dU = 1,7411. Dari nilai tersebut dapat diketahui nilai 4-dU = 2,2589 dan nilai 4-dL = 2,3763.



Gambar 3. Uji Durbin-Watson

Berdasarkan gambar diatas, nilai DW terletak diantara nilai dU dan 4-dU. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada Autokorelasi.

Teknik Analisis Data

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.399	.253		37.079	.000
LDR	-.001	.001	-.014	-.860	.392
NIM	.062	.018	.066	3.393	.001
BOPO	-.095	.002	-.950	-49.334	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan Regresi Linear Berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$ROA = 9,399 - 0,001 LDR + 0,062 NIM - 0,095 BOPO + e$$

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 9,399. Apabila nilai variabel LDR, NIM, dan BOPO sama dengan nol atau tetap, maka nilai ROA sebesar 9,399.
- Nilai koefisien regresi LDR sebesar -0,001. Apabila variabel LDR naik satu satuan maka nilai ROA akan mengalami penurunan sebesar -0,001 dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.
- Nilai koefisien regresi NIM sebesar 0,062. Apabila variabel NIM naik satu satuan maka nilai ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,062 dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.
- Nilai koefisien regresi BOPO sebesar -0,095. Apabila variabel BOPO naik satu satuan maka nilai ROA akan mengalami penurunan sebesar -0,095 dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

Uji Hipotesis

Tabel 9. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.399	.253		37.079	.000
	LDR	-.001	.001	-.014	-.860	.392
	NIM	.062	.018	.066	3.393	.001
	BOPO	-.095	.002	-.950	-49.334	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil pengujian uji t seperti tabel diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama

Nilai t_{hitung} pada variabel LDR sebesar -0,860 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,392 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,98373. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_1 ditolak, atau dapat disimpulkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

2. Hipotesis kedua

Nilai t_{hitung} pada variabel NIM sebesar 3,393 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,98373. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_2 diterima, atau dapat disimpulkan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

3. Hipotesis ketiga

Nilai t_{hitung} pada variabel BOPO sebesar -49,334 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,98373. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_3 diterima, atau dapat disimpulkan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Tabel 10. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131.340	3	43.780	1325.140	.000 ^a
	Residual	3.337	101	.033		
	Total	134.677	104			

a. Predictors: (Constant), BOPO, LDR, NIM

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan pengujian tabel diatas, terdapat nilai F_{hitung} sebesar 1325,140 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F_{tabel} 2,69. Karena nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh secara simultan atau bersama-sama pada variabel LDR, NIM, dan BOPO yang signifikan terhadap ROA.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.988 ^a	.975	.974	.18176

a. Predictors: (Constant), BOPO, LDR, NIM

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,974 atau 97,4%. Hal tersebut berarti adanya kontribusi pengaruh independen seperti LDR, NIM, dan BOPO terhadap variabel dependen yaitu ROA. Sedangkan sisanya sebesar 2,6% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor yang lain diluar pada penelitian ini.

Pembahasan

a. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas

Hasil nilai t_{hitung} sebesar -0,860 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,392 menunjukkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) maka hipotesis ditolak. Semakin tinggi rasio LDR ini mengakibatkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit atau likuiditas rendah sehingga hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh laba. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tambunan (2020) dan Sofyan (2019) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

b. Pengaruh *Net Interest Margin* terhadap Profitabilitas

Hasil nilai t_{hitung} sebesar 3,393 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 menunjukkan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) maka hipotesis diterima. Semakin tinggi rasio NIM ini semakin besar pendapatan bunga bersih maka bank akan memperoleh laba. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maiti & Jana (2017) dan Khoirudin et al., (2019) yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

c. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas

Hasil nilai t_{hitung} sebesar -49,334 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) maka hipotesis diterima. Semakin tinggi rasio BOPO semakin banyak biaya operasionalnya yang tidak diimbangi dengan pendapatan operasionalnya mengakibatkan kerugian pada bank karena kurangnya efisiensi. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Inggawati et al., (2018), Cuandra & Setiawan (2020) dan Setiawan & Diansyah (2018) menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

d. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara simultan terhadap Profitabilitas

Nilai F_{hitung} sebesar 1325,140 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 maka *Loan to Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan variabel independen menjadi peranan penting dalam menentukan perubahan profitabilitas, maka dapat memperhatikan dan mengevaluasi secara baik pada rasio ini dengan tujuan meningkatkan kinerja keuangan pada perbankan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Variabel *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
- Variabel *Net Interest Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
- Variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
- Variabel *Loan to Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

Referensi

- Afif, H. T., & Mahardika, D. P. (2019). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi pada 10 bank terbesar di Indonesia berdasarkan total Aset tahun 2017 periode 2013-2017). *E- Proceeding of Management*, 6(1).
- Alaziz, M. (2020). EFFECT OF CAR, LDR, ROA, ROA AND NIM TOWARD THE COMMERCIAL BANK IN INDONESIA. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBA)*, 225–234, ISSN: 2614-1280.
- Asnawi, W. A., & Rate, P. Van. (2018). PENGARUH KINERJA KEUANGAN BANK TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) STUDI PADA BANK UMUM DEvisa BUKU 4. *Jurnal EMBA*, Vol.6(4), Hal.2898 – 2907, ISSN: 2303-1174.
- Cuandra, F., & Setiawan, I. (2020). FACTORS THAT AFFECT THE PROFABILITY OF CONVENTIONAL BANKS OF BATAM CITY. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBA)*, vol.4(4), Hal.1105-1110, ISSN: 2614-1280.
- Dewi, N. W., & Yadnyana, I. K. (2019). Pengaruh Indikator Risk Based Bank Rating Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012- 2016. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol.26, 2.
- Fadila, D. (2015). Peran ROA Sebagai Pemediiasi CAR, NPL dan LDR Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(2).
- Hariyani, I. (2018). *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. PT. Elex Media Komputindo.
- Hidayat, A., Rohaeni, N., & Nuraeni, Y. S. (2020). EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE AND COMPANY SIZE ON FIRM VALUE WITH PROFITABILITY AS A MODERATOR VARIABLE IN METAL SECTOR MANUFACTURING COMPANIES AND THE LIKE LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) PERIOD 2013-2017. *L&KTORAS*, 2(01), 35–54.
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Persada.
- Kasmir. (2014). *“Dasar-Dasar Pebankan.”* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khoirudin, M., Indrianasari, N. T., & Mudhofar, M. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas PT. BPR Sentral Arta Asia Periode 2010-2017. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(4), 77–87.
- Khurnala, D. D. (2020). ANALISI BOPO, NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Pt. Bank Maluku-Malut Di Kota Ambon). *Jurnal SOSOQ*, 8(2), 57–62.
- Maiti, A., & Jana, S. K. (2017). Determinants of Profitability of Banks in India: A Panel Data Analysis. *Scholars Journal of Economics, Business and Management*, 4(7), 436–445, ISSN: 2348-5302.
- Munawir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Murdiyanto, A. (2020). PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NET INTEREST MARGIN (NIM) DAN BIAYA OPERASIONAL DIBANDING PENDAPATAN OPERASIONAL(BOPO) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) (Studi Bank Umum Konvensional tahun 2013 - 2019). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(1), 1–12, ISSN: 2656-4955.
- Pandia, F. (2012). *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setiawan, S., & Diansyah. (2018). PENGARUH CAR, BOPO, NPL, INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Online Internasional & Nasional*, 6(2), 1–17, ISSN: 2502-3632.
- Sofyan, M. (2019). ANALYSIS FINANCIAL PERFORMANCE OF RURAL BANKS IN INDONESIA. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBA)*, 3(3), 225–262, ISSN: 2614-1280.
- Sunaryo, D. (2020). The Effect Of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non-Performing

- Loan (NPL), and Loan To Deposit Ratio (LDR) Against Return On Asset (ROA) In General Banks In Southeast Asia 2012-2018. *Ilomata International Journal of Management*, 1(4), 149–158, ISSN: 2714-8963.
- Tambunan, B. H. (2020). PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, LDR, BOPO TERHADAP ROA PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL PERIODE 2012-2016. *Journal of Economics and Business*, 01(02), 45–56, ISSN: 2714-5719.
- Taswan, C. (2010). *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Zainuddin, P., Wancik, Z., A.Rahman, S., Hartati, S., & A.Rahman, F. (2017). Determinant of Financial Performance on Indonesian Banks through Return on Assets Periansya. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 15(20), 243–251, ISSN: 0972-7302.